

KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA JANTI DI MASA NEW NORMAL

*Jumanah¹, Galuh Diah Salsa Nurfaidah², Regita Pramesti Cahyani Irianto³, Robby Darwis
Nasution⁴*

1. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, jumanah0963@gmail.com
2. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, galuhsalsa618@gmail.com
3. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, regitapramesti1907@gmail.com
4. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, darwisnasution69@gmail.com

ABSTRACT

Since the outbreak of the Covid-19 virus, it has had a very detrimental impact on the economic sector. Covid-19 has had a negative impact on the social life of the Indonesian people and the social life of rural communities. Since the emergence of the Covid-19 virus, new government policies have emerged in response to new lifestyles or new norms that have an impact on limiting or stopping all activities and starting activities with health protocols. With the new rules, some problems arise due to changes in habits. Based on the description above, the authors are interested in conducting a more in-depth research on financial management in the New Normal period in Janti Village, Slahung District, Ponorogo Regency. The data collection method used is a study by collecting data from books, news media, and previous research journals. The purpose of this study is to explain the quality of village government administration services during the New Normal Covid-19 period and explain the problems of village government financial management. Based on the results of the study the authors can conclude that the quality of financial management in Janti Village did not experience significant changes during the New Normal.

Keyword : Covid-19, Economy, finance, Society

ABSTRAK

Sejak merebaknya virus Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat merugikan terhadap sektor ekonomi. Covid-19 membawa dampak negatif bagi kehidupan sosial masyarakat Indonesia dan kehidupan sosial masyarakat pedesaan. Sejak munculnya virus Covid-19, kebijakan pemerintah baru muncul sebagai respon terhadap gaya hidup baru atau norma baru yang berdampak pada pembatasan atau penghentian semua kegiatan dan dimulainya kegiatan dengan protokol kesehatan. Dengan aturan baru, beberapa masalah muncul karena perubahan kebiasaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan di masa New Normal di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dengan mengumpulkan data dari buku, media berita, dan jurnal penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kualitas pelayanan administrasi pemerintah desa pada masa New Normal Covid-19 dan menjelaskan permasalahan pengelolaan keuangan pemerintah desa. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas pengelolaan keuangan di Desa Janti tidak mengalami perubahan yang signifikan selama New Normal.

Kata Kunci : Covid-19, Ekonomi, Keuangan, Masyarakat

Pendahuluan

Indonesia menerapkan new normal sebagaimana diamanatkan oleh Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Perkantoran dan Tempat Kerja Industri dalam upaya mendukung kemungkinan terjadinya pandemi. situasi yang melanda dunia Keberlanjutan, termasuk Indonesia saat ini. Menurut Ketua Kelompok Pakar Percepatan Covid-19, new normal adalah mengubah perilaku untuk melanjutkan aktivitas normal, namun sekaligus menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Prinsip new normal adalah mampu beradaptasi dengan pola kehidupan. “Pergeseran ini tentang menata kehidupan dan perilaku baru, yang kemudian diteruskan hingga vaksin Covid-19 ditemukan.

Dengan adanya perubahan kehidupan di masa sekarang bukan berarti kembali lagi di saat pandemi belum terjadi tetapi Kebiasaan yang saat ini kita terapkan harus tetap dipatuhi. Dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah seperti pembatasan sosial berskala besar atau biasa disebut dengan PSBB tetap dijalankan untuk menjaga masyarakat dari bahaya pandemi covid-19, Sejak awal Maret 2020, pemerintah pusat dan daerah berturut-turut telah mengeluarkan sejumlah kebijakan. Mulai dari membatasi hubungan sosial (social distancing), mewajibkan sebagian besar perangkat sipil negara (ASN) bekerja dari rumah, menghimbau masyarakat agar beribadah dari rumah, dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Kebijakan tersebut beritikad baik, namun dampak dari kebijakan tersebut berisiko tinggi, dan hingga Maret 2020, kebijakan pemerintah tidak hanya menjaga jarak sosial, tetapi melanjutkan physical distancing, dan pemerintah juga menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Melihat permasalahan ekonomi Indonesia saat ini, pemerintah tentu tidak tinggal diam. Berbagai strategi dilancarkan oleh pemerintah demi menanggulangi permasalahan tersebut, salah satunya dengan kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal merupakan penyesuaian pendapatan dan pengeluaran pemerintah sesuai dengan APBN yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, kebijakan fiskal menjadi wewenang pemerintah dan DPR dengan mengubah besaran pajak yang harus dipenuhi oleh wajib pajak (2014). Kebijakan fiskal juga sangat berpengaruh kepada pendapatan nasional, distribusi penghasilan, kesempatan kerja, hingga investasi nasional Indonesia.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih oleh peneliti untuk menjelaskan secara mendalam pada Kebijakan Keuangan Pemerintah dalam pengelolaan keuangan terkait dengan akuntabilitas dan transparansi dana desa di Desa Janti Kecamatan Slahung. Melalui 3 informan kunci dan informan pendukung peneliti melakukan wawancara secara mendalam tentang kebijakan pengelolaan keuangan dana desa, serta didukung dengan observasi langsung ke Desa Janti. Data dari hasil wawancara dan observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan kesimpulan, serta divalidasi menggunakan triangulasi dan metode.

Studi Kepustakaan

Kondisi krisis yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona menuntut otoritas publik untuk bereaksi, baik dari sisi pengaturan moneter maupun eksekusinya secara cepat. Kajian ini diharapkan dapat membedakan penggunaan pengaturan moneter dalam penanganan virus Corona dan mensurvei pola pelaksanaan rencana belanja Pemerintah Desa Janti dalam penanganan pandemi virus Corona. Berbagai informasi dibawa melalui studi kepustakaan dan konsentrasi lapangan pada teknik pertemuan dan persepsi dalam pengumpulan informasi di Provinsi Desa Janti untuk kemudian ditangani dan diselidiki secara subyektif dengan strategi intuitif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan moneter Pemerintah Desa Janti terhadap pandemi virus corona terdiri dari mempercepat penyusunan/redistribusi rencana keuangan, dan melegitimasi rencana keuangan bayar, serta meningkatkan pemanfaatan penggunaan tak terduga yang direncanakan terfokus pada SKPKD. Rangkaian latihan yang dilakukan dalam siklus pelaksanaan rencana belanja antara lain PPKD dan pergerakan serta tambahan kepala moneter di SKPD terkait penanganan virus corona. Literatur dalam siklus ini hampir sama dengan proses pengeluaran non-Coronavirus, namun kontras dengan pengaturan perubahan catatan eksekusi, dan mempercepat pengeluaran aset. Hasil pemeriksaan tersebut dapat menjadi gambaran dalam mengantisipasi keadaan kritis/krisis

Hasil Dan Pembahasan

1. Konsep New Normal

New normal merupakan perubahan perilaku masyarakat untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan tetap menetapkan protokol kesehatan guna memutus mata rantai covid-19 yang sedang menyerang dunia. New normal banyak meneruskan kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dilakukan saat diberlakukannya PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan adanya aturan baru yang disebut new normal semua masyarakat sudah boleh melakukan kegiatan diluar dengan tetap tidak lupa untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Seperti menggunakan penutup yang disebut masker saat ingin berpergian, menggunakan handsanitizer, memakai sarung tangan, sering mencuci tangan, tetap menjaga jarak dan tidak mengadakan kegiatan yang mengundang kerumunan.

2. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Dampak Covid-19 Di Masa Pandemi

Pemerintah desa Janti melakukan kebijakan penanganan dalam mengatasi penyebaran virus covid-19 dengan pengadaan alat kesehatan serta menyiapkan segala perlengkapan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dana desa yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur dialihkan untuk penanggulangan bencana non alam (pandemi covid-19).

Dalam menangani pandemi covid-19 pemerintah desa Janti telah menyediakan UMKM melalui Program Pemulihan Pemerintah berharap semoga Program Pemulihan Ekonomi Di Desa Janti ini dapat mendorong UMKM untuk kembali pulih di masa pandemi ini. Program Pemulihan Ekonomi Di Desa Janti untuk mendukung UMKM pada tahun 2020 tercatat telah berhasil menjadi bantalan dukungan bagi masyarakat Di Desa Janti, khususnya bagi sektor UMKM untuk bertahan dalam menghadapi dampak pandemi. Pemerintahan juga terus mendorong para pelaku UMKM untuk tetap membuat ide-ide bisnis yang menarik agar UMKM dapat berkembang dengan baik.

3. Pengelolaan Keuangan Di Desa Janti Di Masa New Normal

Pengelolaan keuangan dana desa menjadi hal yang wajib diperhitungkan guna agar dapat membantu masyarakat dalam pembangunan desa. Namun di lain pihak pembangunan di desa wajib harus tetap berjalan. Tetapi akibat Covid-19 dampak besar terhadap pengelolaan pembangunan desa terhambat karena, yang seharusnya

digunakan buat pembangunan desa akhirnya digunakan untuk donasi terhadap warga serta lebih mengutamakan pemulihan perekonomian warga diantaranya:

1. Memberikan bantuan tunai langsung BLT Dana Desa kepada masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.
2. Memberikan modal kepada BUMDES untuk pembuatan sumur dengan tujuan hasil pertanian agar bisa meningkat seperti semula.
3. Pembangunan fisik di sektor pertanian.
4. Memberikan sembako dan vitamin kepada masyarakat desa dengan tujuan masyarakat tetap dalam keadaan sehat dan daya tahan tubuh tetap optimal.
5. Melakukan penyemprotan desinfektan di beberapa tempat seperti tempat ibadah, dan sarana umum di masing-masing jorong. Kegiatan ini dilakukan 3-4 kali seminggu oleh tim covid-19 yang juga bekerjasama dengan pemerintah desa.

4. Dalam Mengembalikan Perekonomian Di Desa Janti

Memasuki new normal desa janti melakukan pemulihan perekonomian di sektor pertanian dalam bentuk :

1. Pembuatan sumur dalam untuk mengairi area persawahan sehingga petani bisa menanam di masa kemarau.
2. Perbaikan jalan pertanian untuk memudahkan petani dalam melaksanakan kegiatan bertani.
3. Memberikan bantuan tunai untuk masyarakat agar mengembangkan kembali usahanya.
4. Pembuatan irigasi pertanian supaya persawahan petani bisa terairi dengan maksimal sehingga hasil pertanian meningkat.
5. Meningkatkan revitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

5. Pemahaman Tentang Pelaksanaan Masa New Normal

New normal adalah perubahan perilaku masyarakat desa ke aktivitas normal. Prinsip utama rencana new normal yang akan datang adalah beradaptasi dengan kebiasaan baru. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat desa untuk memahami dan memahami bagaimana penerapan new normal di masa Covid-19 agar kebijakan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar.

Kehadiran pandemi Covid-19 tidak menghalangi masyarakat untuk melanjutkan aktivitas produktifnya. Adanya kebijakan kenormalan baru atas tindakan atau perilaku

di masyarakat dan seluruh institusi di daerah untuk menjalankan pola atau pola kerja atau cara hidup sehari-hari yang berbeda dari sebelumnya, yang tanpa ada risiko penularan.

Pemahaman masyarakat tentang new normal cukup baik. Masyarakat sudah tahu bagaimana menghadapi new normal. Namun sebaiknya masyarakat terus mensosialisasikan new normal dan menyadarkan masyarakat apa yang harus dilakukan di new normal ini.

Kesimpulan

Upaya pemerintah desa dalam menangani Pandemi virus covid-19 di desa Janti kecamatan slahung kabupaten Ponorogo dengan sangat baik, sesuai dengan regulasi yang ditetapkan pemerintah pusat. Dengan adanya covid-19 perencanaan program yang sebelumnya dianggarkan untuk proyek pembangunan berubah dengan adanya pergeseran anggaran seperti pembelian alat kesehatan, disinfektan, dan juga bantuan langsung tunai dana desa. Pada pelaksanaan program dana desa dalam menghadapi dampak covid-19, beberapa program telah dijalankan seperti pembuatan portal penutup jalan desa, pembelian APD, bantuan sembako untuk warga terkena dampak covid 19. Kebijakan pengelolaan keuangan desa di masa new normal telah dijalankan dengan baik untuk memperbaiki perekonomian yang terdampak karena virus ini, beberapa langkah pemerintah desa Janti untuk mengembangkan perekonomian dengan memberikan bantuan tunai kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya kembali, Meningkatkan revitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Pembuatan irigasi pertanian supaya persawahan petani bisa terairi dengan maksimal sehingga hasil pertanian meningkat.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada peneliti sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Artikel berjudul “Kebijakan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Di Desa Janti Di Masa New Normal” di susun untuk menjelaskan kualitas pelayanan administrasi pemerintah desa pada masa New Normal dan menjelaskan permasalahan pengelolaan keuangan pemerintah desa.

Dalam menyelesaikan artikel ini banyak kendala yang dihadapi peneliti dan dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dan beberapa dari berbagai pihak yang akhirnya penulis ini dapat di selesaikan sebagaimana adanya.

Daftar pustaka

- (Covid- & Oratmangun, 2020) Manajemen Pengelolaan Dana Desa di Desa Ilng Studi Kasus
- (Efendi et al., 2020) Meningkatkan perekonomian masyarakat di masa new normal melalui kegiatan ekonomi kreatif usaha dengan memanfaatkan media online
- (Firdaus, 2020) Perencanaan dan Anggaran Keuangan Desa Responsif Pandemi COVID-19 di Desa Jawa Tengah
- (Hidayati, 2020) Upaya Pemerintah Desa Dalam Menanggapi Dampak Covid-19 Di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang
- (Jacobis, Palilingan, & Bawiling, 2021) Persepsi dan Sikap Masyarakat dalam Menghadapi Kebiasaan Baru New Normal Saat Pandemi Corona Virus (Covid-19) di Desa Ponompiaan Kecamatan Dumoga
- (JNB Mulya, AP Kuntjara, 2009) Bab I Pendahuluan
- (Kronik, Menjalani, & Di, 2020) JURNAL STINDO PROFESIONAL Volume VI | Nomor 5 | September 2020 I S S N : 2443 – 0536
- (Minggu, 2020) New Normal; Siapkah Desa Di Kawasan Perbatasan?
- (Pati, 2021) Jurnal Governance Sadat
- (Pratiwi & Novianty, 2020) Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pandemi COVID-19 pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
- (Themba, Amin, & Azis, 2021) Sosialisasi Variasi Produk UKM Dan Pengelolaan Keuangan BUMDesa Di Era New Normal Di Desa Manjalling Kabupaten Bulukumba
- (Valentina, Putera, & Safitri, 2020) Analisis Pemanfaatan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Nagari Talang Anau Kabupaten Lima Puluh Kota